

Peran Teknologi Digital dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Akmir¹, Fauziah², Muh. Quraisy Sahib³, Ayulista⁴, Agustian⁵, Fiona Angraeny⁶

^{1,2,3,4,5,6} Universitas Sains Islam Al-mawaddah Warrrahmah Kolaka, Indonesia

ABSTRACT

Perkembangan teknologi digital dalam dua puluh tahun terakhir telah memberikan pengaruh besar terhadap pembelajaran bahasa Arab, baik dari segi metode, media, maupun capaian belajar. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi tren terbaru penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran bahasa Arab melalui tinjauan literatur sistematis (SLR) terhadap publikasi ilmiah periode 2020–2025. Hasil kajian menunjukkan bahwa media digital seperti aplikasi ponsel, video interaktif, platform pembelajaran daring, dan media sosial berkontribusi meningkatkan motivasi, minat, serta efisiensi belajar dengan menghadirkan materi yang lebih variatif, kontekstual, dan mudah disesuaikan. Selain itu, teknologi berbasis kecerdasan buatan (AI) termasuk chatbot, pengenalan ucapan, pemeriksa tata bahasa, dan model bahasa seperti ChatGPT – terbukti mendukung penguasaan keterampilan mendengar, berbicara, membaca, dan menulis melalui pembelajaran yang dipersonalisasi dan umpan balik otomatis. Namun, kajian juga menemukan tantangan seperti ketidakmerataan infrastruktur digital, rendahnya literasi digital di kalangan pengajar, serta kompleksitas bahasa Arab yang masih menjadi hambatan bagi banyak pelajar. Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa teknologi digital memiliki potensi besar sebagai pendorong perubahan pedagogis menuju pembelajaran bahasa Arab yang lebih responsif, inklusif, dan berbasis data, sekaligus menekankan perlunya peningkatan kompetensi digital guru agar integrasi teknologi dapat diterapkan secara optimal.

Kata Kunci

Teknologi Digital, Pembelajaran Bahasa Arab, Kecerdasan Buatan (AI), Media Digital

Corresponding Author:

akmirakmir@gmail.com

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital dalam dua dekade terakhir telah membawa perubahan yang signifikan dalam dunia pendidikan, termasuk dalam pembelajaran bahasa Arab. Digitalisasi pendidikan menghadirkan berbagai inovasi melalui pemanfaatan platform pembelajaran daring, aplikasi linguistik, serta kecerdasan buatan (Artificial Intelligence/AI) yang mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif, adaptif, dan berpusat pada peserta didik. Transformasi ini menjadi solusi atas keterbatasan metode

pembelajaran tradisional yang cenderung bersifat satu arah dan kurang relevan dengan karakteristik generasi digital saat ini. (Azhar et al., 2025a)

Dalam perspektif pendidikan Islam, peserta didik dipahami sebagai subjek dan objek pendidikan yang memiliki potensi (fitrah), kebutuhan, serta karakteristik yang beragam, baik secara fisik, psikologis, sosial, maupun intelektual. Peserta didik bukanlah individu pasif, melainkan pribadi yang terus berkembang dan memerlukan pendekatan pembelajaran yang mampu mengakomodasi perbedaan gaya belajar serta kebutuhan perkembangan mereka (Faisal et al., 2024). Oleh karena itu, pembelajaran yang efektif menuntut adanya strategi dan media yang responsif terhadap karakteristik peserta didik agar potensi yang dimiliki dapat berkembang secara optimal.

Sejalan dengan hal tersebut, berbagai penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan media digital seperti aplikasi mobile, video pembelajaran interaktif, platform e-learning, dan media sosial mampu meningkatkan motivasi dan minat belajar peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab. Media digital memberikan fleksibilitas belajar tanpa batas ruang dan waktu, serta memperluas akses terhadap sumber belajar autentik berupa teks, audio, dan visual berbahasa Arab. Kondisi ini berkontribusi pada percepatan pemahaman konsep kebahasaan dan peningkatan efisiensi proses pembelajaran melalui penyajian materi yang lebih menarik dan kontekstual (Lathifah et al., 2025).

Lebih lanjut, kecerdasan buatan menjadi salah satu inovasi utama dalam pengembangan pembelajaran bahasa Arab di era digital. Teknologi AI memungkinkan personalisasi materi pembelajaran sesuai dengan tingkat kemampuan dan kebutuhan peserta didik, menyediakan umpan balik otomatis, serta mendukung pengembangan empat keterampilan berbahasa Arab secara terpadu, yaitu *istimā'*, *kalām*, *qirā'ah*, dan *kitābah*. Pemanfaatan teknologi seperti chatbot berbasis bahasa, pengenalan suara (speech recognition), serta pemeriksa tata bahasa (grammar checker) terbukti mampu meningkatkan kompetensi kebahasaan sekaligus mendorong pembelajaran mandiri yang lebih efektif (Fadilla Sari et al., 2025a).

Meskipun demikian, implementasi teknologi digital dalam pembelajaran bahasa Arab masih menghadapi sejumlah tantangan. Di berbagai madrasah dan sekolah, khususnya di wilayah non-perkotaan, ketersediaan fasilitas digital belum merata, sementara literasi digital guru masih relatif rendah. Minimnya pelatihan dan pendampingan pedagogis menyebabkan sebagian pendidik tetap mengandalkan metode konvensional. Kondisi ini mencerminkan adanya kesenjangan digital (digital divide) serta rendahnya kesiapan pedagogis dalam

mengintegrasikan teknologi secara optimal ke dalam pembelajaran bahasa Arab (Muzakki et al., 2025).

Selain kendala tersebut, pembelajar bahasa Arab juga dihadapkan pada tantangan linguistik, seperti kompleksitas fonologi, sintaksis, kosakata, dan struktur gramatikal, serta kendala non-linguistik berupa rendahnya motivasi belajar, metode pengajaran yang kurang variatif, dan keterbatasan media pembelajaran. Dalam konteks ini, pemanfaatan teknologi digital dan kecerdasan buatan menjadi strategi penting untuk menjawab kebutuhan peserta didik yang beragam serta meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab secara berkelanjutan (Fadilla Sari et al., 2025b; Faisal et al., 2024).

Berdasarkan kajian literatur tersebut, teknologi digital memiliki potensi besar untuk mewujudkan pembelajaran bahasa Arab yang lebih efektif, adaptif, dan relevan dengan tuntutan abad ke-21. Pendekatan pembelajaran berbasis teknologi yang dirancang secara pedagogis dan selaras dengan karakteristik peserta didik diharapkan mampu meminimalkan berbagai hambatan pembelajaran serta menghasilkan proses pembelajaran bahasa Arab yang lebih bermakna. Oleh karena itu, kajian mengenai peran teknologi digital dalam pembelajaran bahasa Arab menjadi penting untuk menghasilkan rekomendasi strategis bagi pendidik, lembaga pendidikan, dan pembuat kebijakan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan Systematic Literature Review (SLR) karena berfokus pada pemetaan terkini mengenai peran teknologi digital dalam pembelajaran bahasa Arab. Metode ini dipilih untuk menjamin bahwa proses pengumpulan, seleksi, dan analisis literatur dilakukan secara sistematis, transparan, dan dapat direplikasi. Sumber data berasal dari jurnal terindeks yang diterbitkan pada periode 2020–2025, mencakup kajian seputar media digital, kecerdasan buatan (AI), platform e-learning, dan literasi digital yang relevan dengan peningkatan kompetensi bahasa Arab. Beberapa studi penting, antara lain tentang optimalisasi media digital dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa, integrasi AI pada pembelajaran maharah istimā', kalām, qirā'ah, dan kitābah, serta transformasi pembelajaran bahasa Arab di era Society 5.0, menjadi rujukan utama dalam telaah pustaka ini. Seluruh literatur menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi digital turut memperkuat proses pembelajaran dan mendorong pergeseran paradigma pedagogis ke arah yang lebih interaktif, adaptif, dan berbasis data. (Lathifah et al., 2025)

Kebaruan penelitian ini terletak pada integrasi dua variabel utama yaitu media digital dan literasi digital ke dalam satu kerangka komprehensif yang menjelaskan pengaruh simultan keduanya terhadap proses serta hasil

pembelajaran bahasa Arab. Berbeda dari penelitian terdahulu yang cenderung terbatas pada satu aspek, studi ini mengkaji keterkaitan antara kecakapan digital mahasiswa, rancangan teknologi pembelajaran, dan pengembangan empat keterampilan berbahasa Arab secara terpadu. Selain itu, penelitian ini menyajikan klasifikasi terbaru mengenai inovasi digital, khususnya teknologi berbasis AI, yang sebelumnya belum dipetakan secara sistematis. Berdasarkan tujuan tersebut, hipotesis yang diajukan menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat literasi digital dan semakin optimal pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran, semakin baik pula kompetensi bahasa Arab peserta didik. Analisis dilakukan melalui sintesis tematik atas temuan utama dari literatur yang memenuhi kriteria inklusi, sehingga diperoleh gambaran konseptual yang utuh mengenai arah perkembangan pembelajaran bahasa Arab di era digital dan peluang inovasi yang dapat digarap ke depan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menemukan bahwa kemajuan teknologi digital dalam dua dekade terakhir telah membawa perubahan signifikan pada ekosistem pembelajaran bahasa Arab. Digitalisasi memunculkan berbagai inovasi pedagogis melalui aplikasi linguistik, platform e-learning, video interaktif, media sosial, dan integrasi kecerdasan buatan (AI) yang menjadikan proses belajar lebih adaptif, interaktif, dan sesuai kebutuhan individu. Perubahan ini muncul sebagai solusi atas keterbatasan metode konvensional yang bersifat satu arah, seperti terungkap dalam kajian tentang pembelajaran bahasa Arab berbasis AI yang menunjukkan rendahnya efektivitas pendekatan tradisional bagi generasi digital.(Azhar et al., 2025)

Berbagai penelitian mengonfirmasi bahwa media digital berkontribusi besar terhadap peningkatan motivasi, minat, dan efektivitas belajar. Penggunaan aplikasi mobile, video interaktif, podcast, platform e-learning, dan media sosial memberi fleksibilitas belajar lintas ruang serta waktu, sekaligus menyediakan akses ke beragam sumber autentik, baik teks, audio maupun visual. Pendekatan ini mempercepat pemahaman konsep linguistik dan mempermudah penyerapan materi melalui penyajian yang menarik, kontekstual, dan sesuai gaya belajar digital native.(Lathifah et al., 2025)

Integrasi AI memberikan dampak yang lebih mendalam pada pembelajaran bahasa Arab. Teknologi seperti chatbot, speech recognition, grammar checker, dan sistem adaptif mampu menyesuaikan materi dengan kebutuhan personal, memberi umpan balik otomatis secara real-time, dan mengembangkan keterampilan istimā', kalām, qirā'ah, serta kitābah secara terpadu. Beberapa studi mencatat pemanfaatan ChatGPT dan model bahasa

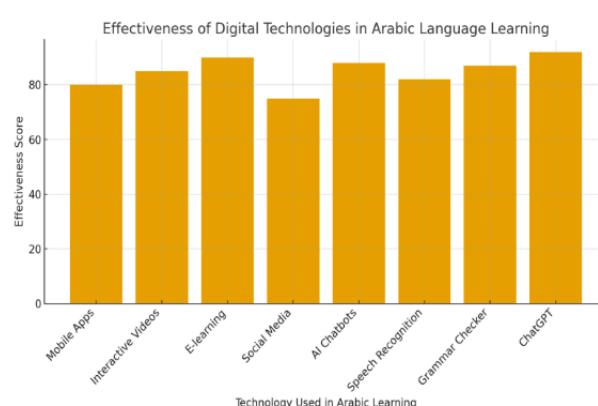
lainnya mampu meningkatkan keterampilan menulis dan berbicara melalui simulasi percakapan yang responsif dan dipersonalisasi. Hal ini sejalan dengan literatur yang menekankan potensi AI dalam menghadirkan pembelajaran yang interaktif, fleksibel, dan berbasis data.(Fadilla Sari et al., 2025b)

Namun, optimalisasi teknologi digital masih terbentur hambatan struktural dan pedagogis. Kesenjangan infrastruktur, terutama di daerah terpencil, membatasi akses terhadap teknologi pembelajaran. Di sisi lain, literasi digital sebagian guru bahasa Arab masih rendah, disertai minimnya kesiapan pedagogis untuk memanfaatkan teknologi. Ketergantungan pada metode tradisional akibat kurangnya pelatihan, pendampingan, dan fasilitas pendukung meski teknologi tersedia memperkuat adanya digital divide dalam proses belajar.(Muzakki et al., 2025)

Selain kendala infrastruktur dan kompetensi guru, pembelajar bahasa Arab juga dihadapkan pada tantangan linguistik seperti fonologi, sintaksis, kosakata, dan kompleksitas struktur bahasa. Hambatan lain berupa rendahnya motivasi belajar, desain pembelajaran yang kurang menarik, serta terbatasnya variasi media turut menghambat perkembangan kemampuan bahasa, khususnya keterampilan kalam dan kitabah.(Fadilla Sari et al., 2025b)

Secara keseluruhan, hasil kajian menunjukkan bahwa teknologi digital, termasuk media berbasis AI, bukan hanya berfungsi sebagai sarana bantu, tetapi juga sebagai katalisator transformasi pedagogis menuju pembelajaran yang lebih efektif, inklusif, dan relevan dengan tuntutan abad ke-21. Meski terdapat berbagai hambatan, potensi ini tetap besar dan dapat direalisasikan melalui strategi implementasi yang terencana, pelatihan berkelanjutan, serta kebijakan pendidikan yang mendukung pembelajaran berbasis teknologi. Dengan demikian, pembelajaran bahasa Arab di era digital berpeluang berkembang menjadi sistem yang responsif, berbasis data, dan memanfaatkan inovasi digital secara optimal untuk meningkatkan kompetensi bahasa secara menyeluruh dan berkesinambungan.(Fadilla Sari et al., 2025b)

Berikut contoh penulisan Diagram



KESIMPULAN

Hasil kajian literatur terhadap publikasi ilmiah periode 2020-2025 menunjukkan bahwa teknologi digital berperan penting dalam mengubah paradigma pembelajaran bahasa Arab, meliputi aspek metode, media, dan capaian belajar. Penggunaan media digital seperti aplikasi mobile, video interaktif, e-learning, podcast, serta media social, terbukti mampu mendorong motivasi belajar, memperluas akses terhadap materi autentik, dan menghadirkan proses pembelajaran yang lebih fleksibel, beragam, serta sesuai konteks pembelajar.

Di sisi lain, teknologi berbasis kecerdasan buatan (AI), mencakup chatbot, speech recognition, grammar checker, dan model bahasa seperti ChatGPT, memperlihatkan efektivitas tinggi dalam menyesuaikan materi dengan kebutuhan individu serta menguatkan penguasaan empat keterampilan utama bahasa Arab (istimā', kalām, qirā'ah, dan kitābah) melalui umpan balik otomatis dan sistem pembelajaran adaptif berbasis data.

Meskipun potensinya besar, optimalisasi teknologi digital masih menghadapi sejumlah hambatan, termasuk kesenjangan infrastruktur, rendahnya literasi digital tenaga pendidik, kurangnya kesiapan pedagogis, serta kompleksitas linguistik bahasa Arab yang kerap menjadi tantangan bagi peserta didik. Kondisi ini menunjukkan bahwa keberhasilan inovasi digital memerlukan dukungan berupa pelatihan berkesinambungan, pendampingan profesional, dan kebijakan pendidikan yang sesuai dengan perkembangan teknologi.

Secara keseluruhan, temuan ini menegaskan bahwa teknologi digital berpotensi menjadi katalis utama dalam membentuk ekosistem pembelajaran bahasa Arab yang interaktif, adaptif, inklusif, dan berbasis data. Namun, keberhasilan penerapannya bergantung pada kesiapan sumber daya manusia, pemerataan infrastruktur, serta strategi implementasi yang dirancang secara terencana. Oleh karena itu, dibutuhkan kerja sama antara pendidik, institusi pendidikan, dan pembuat kebijakan untuk memastikan pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran bahasa Arab dapat dilakukan secara optimal, setara, dan berkelanjutan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis menyampaikan penghargaan yang mendalam kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dalam penyelesaian penelitian berjudul "Peran Teknologi Digital dalam Pembelajaran Bahasa Arab: Tinjauan Literatur Terbaru". Ungkapan terima kasih secara khusus ditujukan kepada dosen pembimbing dan rekan sejawat atas kontribusi berupa saran serta

masukan berharga selama proses penulisan dan penelaahan literatur berlangsung.

Penulis juga memberikan apresiasi setinggi-tingginya kepada para peneliti terdahulu, yang karya ilmiahnya menjadi landasan utama bagi analisis dan sintesis temuan pada studi ini. Semoga seluruh bentuk bantuan, dukungan, dan kontribusi yang diberikan memperoleh balasan kebaikan yang berlipat ganda dari Allah SWT.

DAFTAR PUSTAKA

- Azhar, M., Destia Yolanda, Angga Frananda, M. Ripani Saputra, Resy Mulyani, & Siti Nurdinah. (2025). Revolusi Pembelajaran Bahasa Arab Di Era Digital: Analisis Peran Artificial Intelligence Dalam Pengembangan Kompetensi Berbahasa. *Al-Ma'lumat : Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3(2), 58-81. <https://doi.org/10.56184/jam.v3i2.506>
- Sastraa, F, Jips J, Fitri A (2025). *Tinjauan Literatur : Integrasi Kecerdasan Buatan (AI) dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Scholastic* 9(1)
- Fadilla Sari, M., Sagala, R., Nur Mizan, A., & Raden Intan Lampung, U. (2025a). Literature Review : Penggunaan Teknologi Media Artificial Intelligence Chatgpt untuk Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Alyah. 5(2). <https://jurnalp4i.com/index.php/learning>
- Lathifah, U., Fikriyah Nabila, P., & Sulesti, D. (n.d.). *Peran Media Digital dalam Meningkatkan Minat Pembelajaran Bahasa Arab: Dampak Literasi Digital terhadap Keterampilan Bahasa Arab The Role of Digital Media in Increasing Interest in Arabic Language Learning: The Impact of Digital Literacy on Arabic Language Skills*. <https://jicnusantara.com/index.php/jiic>
- Muzakki, A. A., Harisca, R., Abdilah, H. I., Artikel, I., Kunci, K., & Pendidikan, T. (n.d.). *Transformasi Pembelajaran Bahasa Arab di Era Digital: Antara Inovasi Teknologi dan Tantangan Penerapan* (Vol. 2, Issue 1). <http://jurnal.qolamuna.id/index.php/JQ>
- Faisal, Jumarlina, Kartina, dan Akmir (2025) Hakikat Peserta Didik The Nature Of Students. *Jurnal Intelek Insan Cendekia* 1(6). <https://jicnusantara.com/index.php/jiic>